**Temuan 1** : APAR sudah expired

**Tanggapan :**

* Bahwasanya sesuai job description yang telah ditetapkan perusahaan, pengelolaan APAR mulai dari pengadaan hingga secara rutin memastikan keseluruhan APAR yang dimiliki perusahaan dalam kondisi siap pakai (tidak expired) merupakan tugas dan wewenang dari Divisi Sistem Manajemen
* Dengan adanya temuan ini, Divisi Transmisi Distribusi telah mengirimkan memo kepada Divisi Sistem Manajemen untuk melakukan penggantian APAR expired di lokasi booster (memo terlampir)

**Temuan 2** : Tidak ada alat ukur (timbangan) untuk bahan kimia (SDIC).

**Tanggapan :**

* Bahwasanya dalam pendosisan bahan kimia saat ini menggunakan gayung yang besarnya yang telah dipilih dengan seksama sehingga kuantitas 1 gayung bahan kimia SDIC akan memiliki berat + 1 kg.
* Dengan metoda pendosisan seperti diatas, hingga saat dari hasil analisa laboratorium pusat belum ditemukan adanya penyimpangan nilai kadar chlorinasi air keluaran dari booster-booster terkait (laporan hasil pemeriksaan laboratorium terlampir).
* Akan tetapi untuk lebih meningkatkan ketepatan pendosisan bahan kimia, akan kami usulkan pengadaan timbangan untuk masing-masing booster yang menerapkan pembubuhan bahan kimia SDIC (tergantung ketersediaan anggaran).

**Temuan 3**: Pemasangan Pipa Distribusi Belum Sesuai Ketentuan

**Tanggapan :**

Bahwasanya untuk kedepannya akan selalu melakukan koordinasi dengan Kabid. Pengawasan Kantor Pusat.Untuk kelebihan bayar telah dilakukan pembayaran sebesar Rp. 926.961,- oleh pihak ketiga ( bukti pembayaran terlampir) dan Kelebihan Pipa sepanjang 7 meter sudah dikembalikan ke Cabang terkait.

**Temuan 4** : Pintu ruangan Booster Padang Bulan rusak

**Tanggapan :**

* Bahwasanya pintu ruangan booster pump Padang Bulan sudah lama rusak dan Divisi Transmisi Distribusi sudah pula meminta Divisi Umum untuk melakukan perbaikan di bulan Desember tahun 2022 lalu (memo terlampir). Hanya saja hingga saat ini perbaikan belum juga dilaksanakan akibat belum terbitnya anggaran (informasi dari Divisi Umum). Selanjutnya permohonan perbaikan tersebut akan kami koordinasikan kembali secara lisan ke Divisi Umum agar dapat segera diproses.